

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian dilakukan secara sistematis melalui pengamatan langsung dan pengumpulan data. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk mengamati fenomena ilmiah.¹ Dalam penelitian ini dilakukan, survei lapangan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pertanyaan.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang berfungsi untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil yang diperoleh dari data tersebut.² Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, dan menunjukkan hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif ini juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel *transformational leadership*, kompensasi, dan *Islamic work ethics* mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi atau tempat yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kabupaten Kudus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2002), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang dijadikan sebagai kuantitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipraktikkan kemudian ditarik

¹ A Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ>.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud yaitu karyawan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kabupaten Kudus. Peneliti memilih 7 koperasi yang ada di Kabupaten Kudus sebagai tempat penelitian.

2. Sampel

Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi atau sebagian populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sampel juga disebut sebagai sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁴

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang berfungsi untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi.⁵ Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan jumlah populasi yang tidak diketahui. Untuk menghitung jumlah sampel dapat menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{Z_1^2 - \alpha/2^P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
- p : Maksimal estimasi 50%
- d : Tingkat kesalahan atau *sampling error* 10%

Besar kecilnya sampel penelitian dapat menggunakan rumus Lemeshow yang akan ditentukan oleh nilai maksimal estimasi yang dipakai dan tingkat kesalahannya, dimana semakin kecil

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi R&D* (Bandung: Alfabeta, 2002).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁵ D D Unaradjan and K Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ>.

⁶ S Riyanto and A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.

nilai maksimal estimasi yang dipakai dan Tingkat kesalahan yang digunakan semakin kecil, maka semakin besar jumlah sampel yang direkomendasikan dan apabila semakin besar nilai maksimal estimasi yang digunakan dan semakin besar Tingkat kesalahan yang dipakai, sehingga semakin kecil jumlah sampel yang disarankan. Total pengukuran sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,55)(0,5)}{96,4^2}$$

$n = 96,4$ dibulatkan menjadi 100 responden.

Hasil jumlah sampel minimal yang diperoleh dari rumus Lemeshow sebanyak 96 responden yang akan dibulatkan peneliti menjadi 100 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Dari kerangka berfikir yang telah digambarkan di atas maka terdapat dua macam desain variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang lain. Artinya, variabel dependen disebut juga variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat dari adanya variabel bebas (independen). Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).
- b. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dengan kata lain, variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen (bebas) yang digunakan yaitu *transformational leadership* (X1), kompensasi (X2), dan *islamic work ethics* (X3).⁷

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang memberikan makna pada suatu variabel tertentu atau menetapkan dan

⁷ M H Siregar et al., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=VaZeEAAAQBAJ>.

membenarkan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁸

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-----|---|--|---|--------|
| 1. | <i>Transformational Leadership (X1)</i> | <i>Transformational Leadership</i> merupakan seorang pemimpin yang lebih mementingkan kepentingan organisasinya daripada kepentingan pribadinya dan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan. | a. Kharisma b. Motivasi Inspiratif c. Stimulasi Intelektual d. Perhatian yang Individual. ⁹ | Likert |
| 2. | Kompensasi (X2) | Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan atas jasa atau hasil pekerjaan yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan. | a. Upah dan Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas. ¹⁰ | Likert |

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁹ Robbins, *Manajemen Edisi Kedelapan / Jilid 2*.

¹⁰ Afandi, *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*.

| | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--------|
| 3. | <i>Islamic Work Ethics</i> (X3) | <i>Islamic Work Ethics</i> merupakan suatu kepribadian atau akhlak yang dimiliki oleh karyawan muslim berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan As-sunnah. <i>Islamic Work Ethics</i> juga merupakan tindakan kumpulan suatu bisnis dengan berbagai bentuk yang total keseluruhan harta yang dimilikinya tidak mampu diukur, melainkan terbatas dalam cara menggunakan dan memperoleh properti karena termasuk dalam aturan halal haramnya. | a. Niat untuk beribadah b. Tidak bermalasan untuk bekerja c. Percaya atas rizki yang Allah berikan d. Professional e. Bertanggung jawab f. Tawakkal ¹¹ | Likert |
| 4. | Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja karyawan merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan | a. Kualitas b. Kuantitas c. Efektivitas d. Ketepatan Waktu e. Kemandirian. ¹² | Likert |

¹¹ Asifudin, *Etos Kerja Islami*.

¹² Robbins, *Perilaku Organisasi 2 (Ed. 12) HVS*.

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | tepat waktu dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. | | |
|--|--|--|--|--|

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sasaran ukurannya dengan memperhatikan pada bagian isi dan kegunaan instrumen. Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur seberapa lengkap suatu uji menjalankan fungsinya dengan menentukan apakah alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah setiap pertanyaan dalam survei yang digunakan dalam suatu penelitian valid.¹³

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Metode ini merupakan metode analisis item yang mengkorelasikan skor pada item pertanyaan dengan total skor seluruh pertanyaan. Uji validitas digunakan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan nilai signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n disini merupakan jumlah sampel. Dasar pengambilan uji validitas yaitu sebagai berikut:¹⁴

- Pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.
- Pernyataan dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Dengan kata lain, pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel penelitian. Suatu hasil pengukuran dapat diandalkan apabila hasil pengukuran yang diulang-ulang relatif sama, artinya pengukuran tersebut memiliki konsistensi

¹³ B Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)* (GUEPEDIA, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

pengukuran yang baik dan suatu variabel dikatakan reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha*.

Menurut teknik *Cronbach Alpha*, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r) lebih besar dari 0,6. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian telah memenuhi uji reliabilitas (*reliable* dan dapat dipakai sebagai alat ukur).¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk dianalisis atau diolah untuk menarik kesimpulan.¹⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan jenis data kuesioner atau angket. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dijawab oleh partisipan penelitian. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.¹⁷

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun kuesioner yaitu:¹⁸

1. Menentukan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran dalam kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisis yang akan digunakan.

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial. Untuk mendapatkan

¹⁵ M M Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ>.

¹⁶ Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006).

¹⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

¹⁸ S Siyoto and M A Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

data yang subjektif, maka jawaban dari setiap pertanyaan tersebut diberi skor atau nilai sebagai berikut:¹⁹

1. Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Setuju (S) : skor 4
3. Netral (N) : skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Teknik pengumpulan data lainnya dengan melakukan wawancara kepada manager dan karyawan yang bekerja di KSPPS atau BMT di Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain, atau laporan yang disusun menjadi arsip yang tersedia untuk umum, atau data yang tidak dalam format yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.²⁰

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu berupa studi kepustakaan, buku, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan beberapa informasi dokumentasi lainnya yang dapat diperoleh melalui internet.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji validitas regresi berdasarkan asumsi klasik, tujuannya untuk mengetahui keakuratan fungsi regresi dalam memperkirakan nilai sebenarnya. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel menyimpang dari asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data terhadap variabel independen, dependen dan variabel keduanya. Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

²⁰ B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAQBAJ>.

jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka data tidak berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²¹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan korelasi yang tinggi atau rendah yang terjadi pada hubungan antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel independen (masalah multikolinieritas). *Value Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas.

- 1) Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai *tolerance* juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas.

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians antara residual dari observasi satu dengan observasi yang lain dalam model regresi.²³ Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Spearman Rho. Uji spearman rho digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel dengan menggunakan data ordinal. Uji rho spearman bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan kedua variabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan pada uji spearman rho yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka tidak terjadi

²¹ Nurhayani, Safri Muhammad, Tarida Diami, *Teori Dan Penerapan Valuasi Ekonomi Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Approach) Di Percandian Muaro Jambi*, ed. Komarudin (CV. Green Publisher Indonesia, 2022).

²² N.N.D.R. Diamonalisa, *Mengolah Data Penelitian Akuntansi Dengan SPSS* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Vvt7EAAAQBAJ>.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

heteroskedastisitas, sementara jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.²⁴

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain dan untuk membuat suatu keputusan.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis data multivariat. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan beberapa variabel independen (X). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh *transformational leadership* (X1), kompensasi (X2), dan *islamic work ethics* (X3) terhadap kinerja karyawan (Y).²⁶ persamaan regresi linier berganda dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Kepemimpinan transformasional

X_2 = Kompensasi

X_3 = Etika Kerja Islam

e = Tingkat kesalahan (*standar error*)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan seberapa baik model regresi yang diterapkan pada data penelitian atau seberapa baik hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan semakin tepat sebagai penduga

²⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=bLo-DwAAQBAJ>.

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

²⁶ R Kurniawan, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=KcY-DwAAQBAJ>.

terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tepat adalah diantara 0 dan 1.²⁷

c. Uji F (Simultan)

Uji f juga dikenal sebagai uji eksistensi model, yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependen. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka, kriteria uji hipotesis akan diterima.

Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 adalah variabel independen yang secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_a adalah variabel independen yang secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸

d. Uji T (Parsial)

Uji signifikansi parsial (uji t) disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji t dilakukan secara individu untuk masing-masing variabel independen. Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) H_0 menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berdampak positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_a menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan kesimpulannya yaitu:

²⁷ J L Panjawa, R Sugiharti, and P P R C1nta, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=iRdbEAAAQBAJ>.

²⁸ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*.

- 1) H_0 diterima jika nilai t hitung $< t$ tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak apabila t hitung $> t$ tabel, artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹



²⁹ Bawono.